

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2017), objek penelitian merupakan fokus atau target yang dituju dalam upaya memperoleh data yang objektif, valid dan dapat dipercaya mengenai suatu hal atau variabel tertentu dengan tujuan dan kegunaan yang jelas. Objek penelitian yang ditentukan oleh penulis untuk mendapatkan data yaitu melalui Wahana Lingkungan Hidup Indonesia Yogyakarta untuk memperoleh data dari perspektif lingkungan hidup. Data penelitian juga diperoleh dari Lembaga Bantuan Hukum (LBH) Yogyakarta yang mewakili Desa Wadas dalam mengadvokasi kasus konflik agraria. Data tersebut dapat memberi perspektif dari segi hukum terkait kasus yang terjadi. Objek data lain juga diperoleh dari perspektif warga Desa Wadas yang menolak proyek penambangan batu andesit serta dari akademisi atau praktisi yang memahami kasus dari perspektif yang lebih dalam.

Penulis tertarik mengambil objek penelitian terkait konflik agraria di Desa Wadas karena konflik yang terjadi masih berlangsung hingga saat ini. Penulis melihat kompleksitas masalah di dalam konflik agraria di Desa Wadas, mulai dari Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) yang tidak dilakukan dengan baik oleh pemerintah, adanya repesifitas oleh aparat, skema Kepentingan Umum, dan pendekatan lingkungan yang masih memiliki sejumlah masalah.

Terdapat beberapa alasan lain terkait pemilihan konflik agraria di Desa Wadas dibandingkan dengan konflik lain, seperti konflik pertambangan di Sulawesi Tengah, konflik lahan gambut di Riau, atau konflik lahan perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Tengah. Beberapa alasan pemilihan konflik ini termasuk:

1. Skala konflik. Konflik agraria di Desa Wadas melibatkan Bendungan Bener, sebuah Proyek Strategis Nasional (PSN) yang memiliki dampak signifikan terhadap masyarakat. Skala proyek yang besar dan dampaknya yang luas, termasuk struktur pemilihan lahan, lebih menarik perhatian penulis karena konsekuensinya yang serius bagi masyarakat.
2. Kontroversi sosial dan lingkungan. Konflik agraria di Desa Wadas melibatkan kontroversi terkait dengan pencabutan hak tanah, perubahan penggunaan lahan dan dampak lingkungan yang ditimbulkan oleh proyek penambangan batu andesit. Isu-isu ini sering

kali menarik perhatian publik dan mendorong diskusi yang lebih luas tentang keberlanjutan lingkungan dan hak-hak masyarakat adat.

3. Aktivisme dan advokasi. Konflik agraria di Desa Wadas telah menarik perhatian aktivis, LSM dan advokat hak asasi manusia. Beberapa aktor ini memberikan suara kepada masyarakat lokal, memperjuangkan hak-hak mereka dan memantau perkembangan konflik. Partisipasi dan peran dari para aktor ini memberi sorotan lebih pada konflik di Desa Wadas.
4. Pendekatan penyelesaian konflik. Konflik agraria di Desa Wadas telah menarik perhatian karena pendekatan yang diambil dalam penyelesaiannya. Baik melalui upaya mediasi, pengadilan, atau dialog antara pihak-pihak terkait. Upaya-upaya penyelesaian konflik yang masih berlanjut hingga saat ini menarik penulis untuk meneliti lebih lanjut.

3.2 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan penulis melalui pendekatan kualitatif. Menurut Lexy J. Moleong (2009), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lainnya. Hal ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan fenomena tersebut secara verbal menggunakan kata-kata dan bahasa, dalam konteks yang alami dan spesifik. Penelitian kualitatif mengutamakan aspek kualitas daripada kuantitas. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini tidak berasal dari kuisioner, tetapi diperoleh melalui wawancara, observasi langsung, dan pemanfaatan dokumen pendukung.

Berdasarkan definisi tersebut, maka tipe penelitian yang digunakan adalah penelitian eksplanasi dengan studi kasus, yaitu penelitian yang bertujuan menjelaskan bagaimana sebuah fenomena sosial terjadi. Penelitian eksplanasi diadakan ketika peneliti mengumpulkan informasi mengenai topik yang telah diketahui dan memiliki gambaran yang lebih jelas. Peneliti berkeinginan untuk menggali lebih jauh topik ini dengan mengajukan pertanyaan “*how*”. Penelitian eksplanasi mencari sebab dan alasan mengapa sesuatu terjadi. Menurut Sugiyono (2017), penelitian eksplanasi adalah penelitian yang memetakan kedudukan antar variabel dan mencari benang merah diantara hubungan-hubungan data yang telah diperoleh. Penelitian eksplanasi akan mendukung dalam penelitian terkait konflik agraria di Desa Wadas.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Lexy J. Moleong (2009), teknik pengumpulan data merupakan metode atau strategi untuk mendapatkan data yang digunakan dalam menjawab pertanyaan penelitian. Tahapan pengumpulan data harus ditentukan dengan tepat untuk memperoleh hasil penelitian yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Penulis melakukan teknik pengumpulan data dengan dua cara sebagai berikut:

1. Wawancara Mendalam (*In-Depth Interview*)

Menurut Sugiyono (2017), teknik wawancara digunakan untuk mengumpulkan data dalam menjawab rumusan masalah yang diteliti, dan juga dapat digunakan oleh peneliti ketika ingin mengetahui secara mendalam dari informan secara langsung. Untuk mendapatkan hasil data yang memadai, penulis memilih jenis wawancara mendalam (*in-depth interview*). Proses yang dilakukan adalah dengan wawancara secara tatap muka antara penulis dan informan dengan atau tanpa adanya pedoman wawancara.

Jenis pertanyaan yang dilakukan ketika menggunakan teknik wawancara mendalam adalah pertanyaan terbuka. Jenis pertanyaan ini membuka peluang informasi yang semakin luas. Keterkaitan emosi antara pewawancara dan informan menjadi penting ditumbuhkan untuk mendapat informasi secara mendalam, bahkan bersifat sensitif.

Teknik pemilihan informan secara *purposive*, yaitu dilakukan jika peneliti ingin mendalami suatu kasus yang melibatkan (a) jenis informan tertentu; (b) isu-isu sensitif bagi kelompok masyarakat; (c) memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh tentang masalah yang diteliti. Dalam memperoleh informan, teknik ini melibatkan penilaian ahli atau tujuan-tujuan tertentu yang ingin dicapai peneliti karena peneliti sama sekali tidak dapat menyusun dan melaksanakan kerangka sampel, atau pada masalah-masalah tertentu di mana kerangka sampel tidak mungkin dibuat karena keterbatasan dana, waktu dan tenaga. Sedangkan pengertian Informan adalah pemberi informasi dalam penelitian kualitatif. Peneliti harus menentukan siapa yang akan dijadikan informan. Informan yang baik, adalah seseorang yang mengetahui dengan baik masalah yang diteliti dan menyaksikan kejadian-kejadian di tempatnya.

Informan dipilih berdasarkan keterkaitan langsung dengan topik di dalam penelitian. Pada konflik di Desa Wadas, penulis ingin mendapat perspektif dari berbagai sudut pandang seperti, LBH Yogyakarta, Walhi Yogyakarta, masyarakat asli Desa Wadas, dan pemerintah

yang terlibat dalam proyek tersebut. Melalui data ini, akan memperkaya dan menguatkan analisis dari hasil penelitian.

Tabel 1.
Daftar Informan

Nama Informan	Instansi	Jabatan
Dhanil Alghifary	LBH Yogyakarta	Pengacara Warga
Dimas R. Perdana	Walhi Yogyakarta	Deputi Direktur
Priyan Susyie	Wadon Wadas	Pegiat
Dr. Amin Tohari	Univ. Gadjah Mada	Akademisi

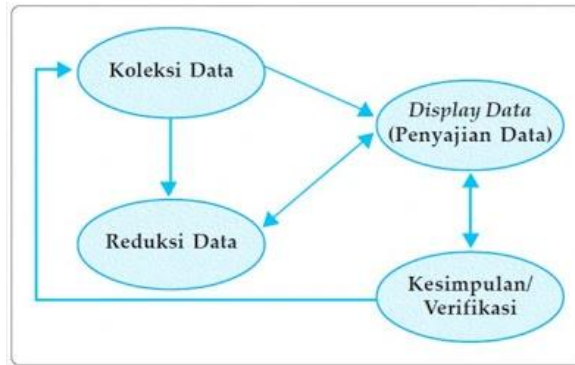
2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017), dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah lampau, yang dapat berupa gambar, tulisan atau karya-karya monumental yang dihasilkan oleh seseorang. Dokumen-dokumen tertentu akan berguna untuk menambah informasi dalam penelitian. Melalui penelitian ini, penulis menggunakan teknik dokumentasi untuk melengkapi data primer yang telah dilakukan dengan wawancara. Dokumentasi disajikan berupa transkrip hasil wawancara dengan narasumber terkait dan dokumentasi berupa foto saat melakukan wawancara.

3.4 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017), analisis data dapat dilakukan melalui tiga langkah yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Gambar 2.
Bagan Analisis Data Kualitatif dari Sugiyono



1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses menggabungkan data yang ada menjadi kesimpulan yang lebih ringkas, dengan memilah-milah data ke dalam konsep, kategori, dan tema yang spesifik (Sugiyono, 2017). Hasil reduksi data diolah sedemikian rupa supaya hasil penelitian memiliki gambaran yang lebih komprehensif. Penulis telah memfokuskan penelitian pada konflik agraria terkait penambangan batu andesit di Desa Wadas. Untuk mempersempit cakupan penelitian, penulis menekankan pada aspek keadilan ekologis sebagai pendekatan dan langkah dalam penyelesaian konflik agraria.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan melalui berbagai bentuk seperti uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Penelitian ini akan menyajikan data yang dilakukan dengan penjabaran melalui teks bersifat naratif. Proses penyajian data dikumpulkan setelah data direduksi, sehingga dapat lebih terorganisasi dengan baik.

Penulis menyajikan data dari hasil tahapan pengumpulan data yang telah dilakukan melalui wawancara dan pencarian dari sumber dokumentasi. Penyajian data sesuai dengan rumusan masalah yang telah disusun sehingga hasil analisis bisa diperoleh secara komprehensif dan terarah.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari analisis data, di mana kesimpulan yang dihasilkan dalam penelitian ini akan memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang telah diajukan. Untuk mendapatkan hasil kesimpulan, penulis bertumpu pada data dan fakta yang diperoleh dari tahapan-tahapan selama proses penelitian berlangsung. Lalu, isi dari

kesimpulan nantinya memuat inti dari pembahasan yang menjawab pertanyaan penelitian dari penulis.

3.5 Tabel Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilakukan selama 16 bulan dari bulan Oktober 2022 sampai Desember tahun 2023.

Tabel 2.
Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Kegiatan															
		22			23												24
		10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1
1	Persiapan																
	Outline	■	■	■													
	Proposal				■	■	■	■	■	■							
	Sidang									■							
2	Penelitian																
	Pencarian Data									■	■	■	■				
	Analisis Data											■	■	■			
	Hasil Data															■	
	Mulai Penulisan															■	
3	Tahap Akhir																
	Sunting																■
	Penulisan																■
4	Sidang Akhir																
	Daftar																■
	Waktu Sidang																■